

## ABSTRAK

**Nurul Mahyuni Rangkuti, 2022.** “Nilai-nilai Optimisme dalam Novel *Mariposa* Karya Luluk H. F dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai optimisme dalam novel *Mariposa* karya Luluk H. F yaitu, memiliki pengharapan yang tinggi, tidak mudah putus asa, mampu memotivasi diri, percaya diri, dan Tidak bersikap pasrah. Optimisme merupakan harapan kuat terhadap segala sesuatu yang terdapat dalam kehidupan akan mampu teratasi dengan baik, walaupun ditimpa masalah dan frustrasi. Optimisme merupakan sikap yang menopang individu agar jangan sampai terjatuh dalam kemasabodohan, keputusan, maupun mengalami depresi ketika individu mengalami kesulitan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif berdasarkan analisis isi. Objek penelitian ini adalah novel *Mariposa* karya Luluk H. F. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan memahami novel *Mariposa* karya Luluk H. F secara keseluruhan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi novel, mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam novel *Mariposa* karya Luluk H. F dengan menggunakan tabel, mengidentifikasi data satuan-satuan peristiwa dalam novel *Mariposa* karya Luluk H. F dengan menggunakan tabel dan mengklasifikasi data yang berhubungan dengan nilai optimisme dalam novel *Mariposa* karya Luluk H. F dengan menggunakan tabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai optimisme dalam novel *Mariposa* karya Luluk H. F yaitu sikap memiliki pengharapan yang tinggi dengan indikator berharap sesuatu yang dikerjakan akan menghasilkan keadaan yang baik, sikap tidak mudah putus asa dengan indikator semua yang diinginkan dan dicita-citakan dapat tercapai dengan kerja keras, sikap mampu memotivasi diri dengan indikator mampu mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu, sikap percaya diri dengan indikator percaya terhadap sesuatu yang dikerjakan, dan sikap tidak bersikap pasrah dengan indikator menganggap semua kegagalan yang dialami bersifat sementara.